

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, dimana populasi dan sampel dipelajari, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data penelitian, dan bahan yang dianalisis bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tahapan pertama yakni menentukan rumusan masalah, menentukan model yang akan dilakukan pada saat penelitian, hingga kemudian didapatkan data untuk selanjutnya dapat menentukan solusi dari permasalahan, kemudian melakukan uji dari solusi, melakukan analisis hasil uji, sehingga dapat ditentukan hasil dari penelitian.

Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah dikarenakan sudah memenuhi kaidah ilmiah yakni; konkrit, bersifat objektif, dapat diukur, rasional, dan bersifat sistematis.¹ Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung pada tempat penelitian dengan mengelompokkan daftar pertanyaan untuk kemudian diberikan kepada responden yang menjadi sample pada penelitian.

Jenis pendekatan berdasarkan timbulnya variabel dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pendekatan eksperimen dan pendekatan non eksperimen. Pendekatan metode penelitian kuantitatif merupakan bagian dari pendekatan non eksperimen. Jenis pendekatan berdasarkan pola non eksperimen memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu penelitian korelasi, studi deskriptif, kausal komparatif, penelitian kasus, survey, inferensial, hubungan antar variabel, penelitian historis, dan penelitian filosofis.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif, yakni pendekatan yang dimana penelitian dipandu oleh rumusan masalah guna mengkesplorasi keadaan sosial yang akan diteliti secara menyeluruh. Studi deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2021), 16.

² Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 75.

fakta populasi dengan sistematis. Data deskriptif digunakan juga untuk menghindari adanya data yang tidak diperlukan.

Penelitian dengan pendekatan studi deskriptif diusahakan menghasilkan hasil penelitian yang akurat dari keadaan yang sebenarnya. Penelitian dengan studi deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan pendidikan, tingkat pendapatan, dan jenis pekerjaan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan rumah tangga di Desa Tedunan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat yang akan menjadi lokasi penelitian dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sejak 19 Januari 2023 sampai dengan 3 Februari 2023. Tempat penelitian dilakukan di Desa Tedunan, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi penelitian ini dilatar belakangi sebagai berikut :

1. Penelitian pada lokasi tersebut belum pernah dilakukan.
2. Desa Tedunan memiliki permasalahan dengan salah satu kebutuhan pokok yakni air bersih yang termasuk dalam indikator dalam pengukuran kesejahteraan rumah tangga.
3. Desa Tedunan memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian yang apabila dimanfaatkan dengan baik dapat menunjang tingkat kesejahteraan di Desa Tedunan.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan data yang terdiri atas objek serta subjek dengan karakteristik yang sama dan telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.³ Populasi menurut Ismiyanto adalah subjek secara keseluruhan dalam bentuk orang, benda, dan segala sesuatu yang dianggap dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴ Peneliti menentukan populasi penelitian pada warga desa Tedunan, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara yang terdiri dari 4 RW dan 12 RT serta terdiri dari 578 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 1842 jiwa.

Sampel merupakan sebagian data dari populasi yang telah ditentukan dalam penelitian yang dianggap mewakili (*representative*).

³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 75.

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

Sampel adalah sebagian atau bagian kecil dari jumlah karakteristik dari populasi yang ditentukan dengan perhitungan teknik tertentu sehingga nantinya dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Pengertian sampel menurut Arikunto adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan hanya pada sebagian populasi maka disebut dengan penelitian sampel. Dalam menentukan sampel ada dua jenis kelompok teknik sampel yang dapat digunakan yakni *probability sampling* dan *non probability sampling* :

1. Probability sampling

Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan sama besar antar anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik *probability sampling* terdiri dari beberapa jenis diantaranya :

a. Simple random sampling

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik acak dan dilakukan pada populasi yang dianggap homogen.

b. Disproportionate stratified random sampling

Pengambilan sampel dengan teknik apabila populasi penelitian memiliki jenjang namun tidak proposional.

c. Proportionate stratified random sampling

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada populasi yang tidak memiliki sifat homogen dan memiliki strata yang proposional.

d. Cluster sampling

Teknik pengambilan sampel dengan cara apabila populasi penelitian memiliki cakupan yang luas seperti pada suatu Negara, provinsi, atau kabupaten.

2. Non probability sampling

Teknik pengambilan sampel dimana antar anggota populasi penelitian tidak diberikan kesempatan yang sama besar. Teknik *non probability sampling* terdiri dari beberapa jenis diantaranya :

a. Sampling sistematis

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan cara memberikan no urut sehingga kemudian pengambilan sampel dilakukan berdasarkan no urut yang diberikan kepada anggota populasi.

b. Sampling kuota

Teknik penentuan sampel dengan cara melihat ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan kriteria pada penelitian sehingga tercapai jumlah sampel sesuai dengan yang telah ditentukan.

c. Sampling aksidental

Teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan cara kebetulan dan dinilai dapat memberikan data penelitian.

d. *Purposive sampling*

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan atau yang dilakukan kepada anggota populasi dengan kriteria khusus.

e. *Sampling jenuh*

Teknik pengambilan sampel dengan cara menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi yang kecil.

f. *Sampling snowball*

Bagian dari cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan jumlah kecil hingga kemudian menjadi jumlah yang menjadi lebih besar.⁵

Pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* merupakan salah satu teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan sampel berdasarkan dari kelompok-kelompok yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini menggunakan kelompok berdasarkan jenis pekerjaan yang menjadi mata pencaharian warga desa Tedunan.

Teknik yang digunakan untuk menentukan atau menghitung jumlah sampel yang digunakan yakni menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error 10% / 0,10 (jumlah populasi kurang dari 1000)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1842}{1+1842 \times 0,10^2}$$

$$n = \frac{1842}{19,42}$$

n = 94,85 , sehingga didapatkan jumlah responden sebanyak 95 responden.

Dalam menentukan jumlah dari masing-masing responden berdasarkan kelompok jenis pekerjaan maka dihitung menggunakan rumus sampel pecahan cluster:

⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64-66.

$$f_i = \frac{Ni}{N}$$

Besar sampel per cluster :

“ni = fi x n”

No	Jenis pekerjaan	Populasi	Sampel Pecahan Cluster ($f_i = \frac{Ni}{N}$)	Individu Cluster (ni = fi x n)
1.	Belum Bekerja	433	0,2350	22
2.	Mengurus Rumah Tangga	199	0,1080	10
3.	Pelajar/Mahasiswa	211	0,1145	10
4.	Pensiunan	9	0,0048	1
5.	Pekerja Pemerintahan	20	0,0108	1
6.	Wiraswasta	871	0,4728	44
7.	Karyawan Honorer	1	0,0005	1
8.	Buruh	7	0,0038	1
9.	Guru	13	0,0070	1
10.	Tenaga Kesehatan	4	0,002	1
11.	Karyawan Swasta	74	0,0401	3
	Jumlah	1842		
	Sampel	94,85		95

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Variabel menurut Freddy Rankuti adalah konsep yang mempunyai nilai berbeda yang terbagi menjadi data diantaranya skala, rasio, ordinal, nomina dan intenal. Menurut Sugiyono variabel merupakan nilai atau sifat dari objek, orang serta kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam variasi tertentu untuk dipelajari serta dipahami dan kemudian disimpulkan.⁶

Variabel menurut Masrukhin adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan bentuk apa saja dengan tujuan untuk di pelajari sehingga nantinya didapatkan informasi data penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2021), 67.

⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 76

Variabel penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel *prediktor*, *stimulus*, dan *antecedent* atau yang sering disebut dengan variabel bebas yang berarti variabel yang berakibat pada timbulnya variabel dependen atau variabel yang memberikan pengaruh.

Variabel independen juga disebut variabel bebas yang dimana variabel bebas akan mempengaruhi variabel lain dalam artian variabel terikat.⁸ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel independen adalah pendidikan yang disimbolkan dengan (X1), tingkat pendapatan yang disimbolkan dengan (X2), dan jenis pekerjaan yang disimbolkan dengan (X3) .

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel konsekuen, kriteria, dan output atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen diukur dengan tujuan untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan oleh variabel lain dalam artian variabel bebas.⁹ Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah kesejahteraan rumah tangga yang disimbolkan dengan (Y).

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono adalah nilai yang berasal dari objek yang memiliki variasi yang sebelumnya telah ditentukan oleh penulis untuk kemudian dipelajari yang ditarik kesimpulan. Secara sederhana definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada variabel yang dilakukan dengan cara memaparkan arti serta memaparkan operasionalisasi yang digunakan untuk mengukur variabel.

Di bawah ini merupakan bentuk identifikasi definisi operasional variabel operasional dalam penelitian :

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 75

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 76

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Pendidikan (X1)	Pendidikan adalah kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keadaan kehidupan yang lebih di masa depan dan turut serta dalam proses pembangunan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan dasar 2. Tingkat pendidikan menengah 3. Tingkat pendidikan tinggi 	Ordinal	Primer
Tingkat pendapatan (X2)	Menurut Ernawati, pendapatan adalah jumlah uang yang terima dari penghasilan tetap maupun penghasilan sampingan yang diperoleh oleh kepala keluarga atau ayah, ibu, dan anggota keluarga setiap bulan untuk kemudian dibagikan dengan jumlah seluruh anggota keluarga yang nantinya dinyatakan dalam bentuk pendapatan per kapita.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan rendah 2. Tingkat pendapatan sedang 3. Tingkat pendapatan tinggi 	Ordinal	Primer
Jenis pekerjaan (X3)	Pekerjaan adalah pencaharian atau sesuatu yang dikerjakan untuk menghasilkan nafkah yang menjadi pokok kehidupan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status pekerjaan 	Ordinal	Primer
Kesejahteraan rumah tangga (Y)	Kesejahteraan keluarga menurut definisi dari Sunarti adalah hubungan yang berawal dari pernikahan yang sah untuk nantinya dapat memenuhi kebutuhan materiil maupun spiritual dengan layak, memiliki ketqawaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dan antar lingkungan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga Sejahtera I 2. Keluarga Sejahtera II 3. Keluarga Sejahtera III 4. Keluarga Sejahtera III Plus 	Ordinal	Primer

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan berdasarkan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara langsung berdasarkan hasil dari wawancara, survei, eksperimen dan lain sebagainya yang bersumber dari lokasi penelitian. Salah satu sumber data primer yakni bersumber dari metode kuisisioner atau angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden untuk kemudian dapat dijawab. Bentuk instrument kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner *check list* atau kuisisioner dengan isi yang tertutup yakni responden hanya memberikan tanda *check list* pada kolom jawaban yang ada pada kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti.¹⁰

Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi sebagai salah satu sumber dalam mengumpulkan data penelitian. Dokumentasi adalah hal-hal yang didapatkan yang menjadi bagian dari hasil dari penelitian yang kemudian disatukan untuk dibukukan atau dipaparkan dalam bentuk tulisan.

Dalam menyajikan pilihan jawaban pada kuisisioner, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur mengenai pendapat, sikap, dan persepsi responden mengenai variabel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Variabel penelitian yang diukur dengan skala likert maka dijabarkan menjadi indikator variabel.

Pernyataan indikator variabel yang akan menjadi komponen-komponen pernyataan pada kuisisioner yang diukur menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang menunjukkan jarak interval antar tingkatan yang tidak sama.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dengan tujuan untuk melihat ketetapan data yang berasal dari objek penelitian yang didapatkan oleh peneliti dengan tujuan tidak adanya perbedaan data yang didapatkan oleh peneliti dengan data yang

¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 76-80.

sesungguhnya. Pengujian validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidak data yang telah didapatkan. Dalam menguji validitas, ada beberapa macam pengukuran yang dapat digunakan. Salah satu pengukuran uji validitas adalah pengujian dengan validitas konstruk (*Construct Validity*).¹¹

Validitas konstruk dilakukan dengan analisis kecocokan antara aspek-aspek yang berasal dari tes yang dilakukan dengan aspek-aspek yang dikehendaki untuk diungkapkan. Dalam pengukuran validitas konstruk dapat dinyatakan dengan :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan atau pertanyaan yang ada pada instrument dinyatakan valid.
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan atau pertanyaan yang ada pada instrument dinyatakan tidak valid.¹²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang bertujuan untuk mengukur yang dilakukan dengan objek penelitian yang sama dan nantinya akan memberikan hasil data yang sama. Penelitian dinyatakan reliabel apabila data yang diperoleh peneliti konsisten tidak berubah-ubah. Menurut uji statistik penelitian reliabel apabila memenuhi kriteria nilai *cronbach alpa* lebih dari dari 0,60, dan tidak reliabel apabila *cronbach alpa* kurang dari 0,60.¹³

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penilaian dalam sebuah model regresi *linier ordinary least square* apakah terdapat masalah. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali merupakan uji yang digunakan untuk melihat variabel independen serta dependen apakah mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Distribusi data yang normal adalah data yang memiliki pola tidak juling atau runcing ke kiri atau ke kanan.

Model regresi dikatakan baik apabila regresi tersebut normal atau mendekati normal.

¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 76-80.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2021), 146.

¹³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Daros, 2009) 171.

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian yakni :

1. Jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan normal.
2. Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan tidak normal.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan guna apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Jika varian dari residual dari salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Namun apabila varian dari residual dari salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut dengan homoskedastisitas. Hasil uji yang baik adalah hasil yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas dalam menggunakan uji glejser yakni :

1. Jika nilai sig $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.
2. Jika nilai sig $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.¹⁵

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat adakah korelasi antara variabel bebas atau variabel independen dalam regresi. Regresi yang baik adakah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam regresi yakni :

1. Jika koefisiensi korelasi variabel $< 0,5$, maka dinyatakan tidak adanya gejala multikolinieritas dalam regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki nilai toleransi $> 0,1$, maka dapat dinyatakan tidak ada gejala multikolinieritas dalam regresi.¹⁶

¹⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 110

¹⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 115

¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 104

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan bentuk hubungan dari satu variabel independen atau lebih dengan variabel dependen yang didalamnya terlibat dalam model regresi. Regresi linier berganda digunakan untuk melihat keadaan variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹⁷

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = konstanta

X = Variabel independen

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

Dimana :

Y = Kesejahteraan rumah tangga

a = konstanta

X_1 = Pendidikan

X_2 = Tingkat pendapatan

X_3 = Jenis pekerjaan

b_1 = Koefisien regresi pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga

b_2 = Koefisien regresi tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga

b_3 = Koefisien regresi jenis pekerjaan terhadap kesejahteraan rumah tangga

3. Uji Statistik

a. Uji Statistik T

Menurut Ghozali, uji statistik T adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi uji statistik t yakni 0,05 :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa suatu variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima serta H_a ditolak dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak. Hal

¹⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 123

ini menandakan bahwa suatu variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸

b. Uji Signifikansi Stimulan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali, uji statistik f adalah uji yang dilakukan guna melihat semua variabel bebas dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh bersamaan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi uji statistik f yakni 0,05.

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima dapat disimpulkan hipotesis tidak ditolak. Hal ini menunjukkan secara bersamaan variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel terikat atsu variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima serta H_a ditolak dapat diartikan bahwa hipoyesis ditolak. Hal ini menandakan secara bersamaan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.¹⁹

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yang dijelaskan oleh Ghozali merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana model dapat menerapkan dari variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dengan angka nol sampai dengan satu. Koefisien determinasi untuk data dalam bentuk silang pada umumnya memiliki nilai yang relative rendah. Sedangkan koefisien determinasi pada data dengan runtutan waktu pada umumnya memiliki nilai yang relative tinggi.²⁰ Semakin tinggi koefisien determinasi (R^2) atau semakin mendekati angka 1 maka semakin baik.

¹⁸ Mudrajad kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011), 106.

¹⁹ Mudrajad kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011), 105.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponeoro, 2011), 97.